

**PENGARUH KOMITMEN INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL, PERAN AUDIT INTERNAL, DAN RELIGIOSITAS  
TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DENGAN  
MORALITAS INDIVIDU SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(STUDI EMPIRIS PADA BUMD KOTA PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)



Oleh :

**DARUL ANZWAR**

**NIM : 4318106**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

**2022**

**PENGARUH KOMITMEN INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL, PERAN AUDIT INTERNAL, DAN RELIGIOSITAS  
TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DENGAN  
MORALITAS INDIVIDU SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(STUDI EMPIRIS PADA BUMD KOTA PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)



Oleh :

**DARUL ANZWAR**

**NIM : 4318106**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

**2022**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Darul Anzwar**

NIM : **4318106**

Judul : **Pengaruh Komitmen Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, dan Religiusitas terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Moralitas Individu sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada BUMD Kota Pekalongan)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Maret 2022

Yang menyatakan,



**DARUL ANZWAR**  
**NIM. 4318106**

## NOTA PEMBIMBING

**Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A**

Jl. Gajah Mada, Gg. Kasuari, No. 1, Kauman, Kecamatan Batang Kota

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Darul Anzwar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

*c.q.* Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : **Darul Anzwar**

NIM : **4318106**

Judul : **Pengaruh Komitmen Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, dan Religiusitas terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Moralias Individu sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada BUMD Kota Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 24 Maret 2022

Pembimbing,



**Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A**  
NIP.198706302018012001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.iainpekalongan.ac.id](http://www.febi.iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

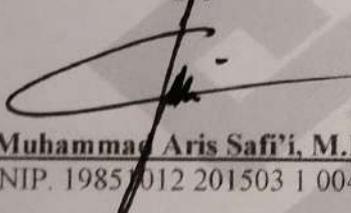
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Darul Anzwar**  
NIM : **4318106**  
Judul : **Pengaruh Komitmen Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Peran  
Audit Internal, dan Religiositas terhadap Pencegahan Kecurangan  
dengan Moralitas Individu sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris  
Pada BUMD Kota Pekalongan)**

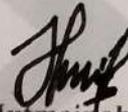
Telah diujikan pada hari senin, 23 mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima  
sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun).

DewanPenguji,

Penguji I

  
Muhammad Aris Safi'i, M.E.I  
NIP. 19851012 201503 1 004

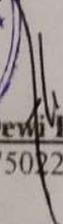
Penguji II

  
Ina Mutmainah, M. Ak  
NIP. 19920331 201903 2 007

Pekalongan, 23, Mei 2022

Mengesahkan oleh Dekan,



  
Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.  
NIP. 197502201999032001

## **MOTTO**

*“Akar dari pendidikan itu memang pahit, akan tetapi hasilnya manis”*

*“Penderitaan kebodohan itu terjadi karena tidak tahan lelahnya belajar”*

*“Mulailah mengerjakan, karena dengan mulai mengerjakan skripsimu bisa selesai...sulit, tapi Bismillah”*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini :

1. Orang tuaku, Bapak Ahmad Yani dan Sho'ifah yang selalu memberi motivasi, do'a dan kasih sayang.
2. Kakak-kakak dan adik saya, yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya, bimbingan dan dukungan.
4. Almamater Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
5. Kepada Dosen Pembimbing Bu Ria Anisatus Sholihah, S. E., M.S.A, yang tanpa lelah membimbing dan meluangkan waktu hingga akhirnya skripsi ini selesai.
6. Kepada Wali Dosen H. Gunawan Aji, M.Si, yang selalu memberi saran, bantuan dan do'a.

7. Teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan support baik dalam bentuk materiil dan non materiil.
8. Kepada seluruh pegawai yang telah memerikan kesempatan dan motivasi untuk melakukan penelitian

## ABSTRAK

### **DARUL ANZWAR. Pengaruh Komitmen Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal dan Religiositas terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Moralitas Individu sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada BUMD Kota Pekalongan)**

Pencegahan kecurangan adalah aktivitas yang dilaksanakan dalam hal penetapan kebijakan, sistem, dan prosedur untuk mengurangi adanya tindakan kecurangan. Instansi BUMD harus dapat menentukan strategi yang tepat sehingga tingkat kecurangan yang terjadi dapat diminimalisir. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Komitmen Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal dan Religiositas terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Moralitas Individu sebagai Variabel Moderasi pada BUMD Kota Pekalongan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Populasi penelitian ini adalah semua pegawai BUMD Kota Pekalongan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 71 responden. Metode analisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) komitmen integritas tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, (2) sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, (3) peran audit internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, (4) religiositas berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, (5) moralitas individu dapat memoderasi dengan melemahkan komitmen integritas terhadap pencegahan kecurangan, (6) moralitas individu tidak dapat memoderasi sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan, (7) moralitas individu tidak dapat memoderasi peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan, (8) moralitas individu dapat memoderasi dengan melemahkan religiositas terhadap pencegahan kecurangan

Kata Kunci : Komitmen Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Religiositas, Moralitas Individu, dan Pencegahan Kecurangan.

## ABSTRACT

**DARUL ANZWAR. The Effect of Commitment to Integrity, Internal Control System, Role of Internal Audit and Religiosity on Fraud Prevention with Individual Morality as Moderating Variable (Empirical Study on BUMD Pekalongan City)**

Fraud prevention is an activity carried out in terms of establishing policies, systems, and procedures to reduce fraud. BUMD agencies must be able to determine the right strategy so that the level of fraud that occurs can be minimized. This study aims to examine the Effect of Commitment to Integrity, Internal Control System, Role of Internal Audit and Religiosity on Fraud Prevention with Individual Morality as Moderating Variable in BUMD Pekalongan City.

This research is a causal associative research with a quantitative approach. The method of data collection in this study used a questionnaire (questionnaire). The population of this study were all employees of BUMD Pekalongan City. The sampling technique used was purposive sampling with a total sample of 71 respondents. The analysis method uses multiple linear regression with the help of SPSS 25

The results of this study indicate that (1) integrity commitment does not effect on fraud prevention, (2) internal control system affects on fraud prevention, (3) the role of internal audit does not effect on fraud prevention, (4) religiosity affects on fraud prevention, (5) individual morality can moderate with weakness the commitment of integrity on fraud prevention, (6) individual morality can not moderate the internal control system on fraud prevention, (7) individual morality can not moderate the role of internal audit on fraud prevention, (8) individual morality can moderate with weakness religiosity on fraud prevention.

**Keywords:** Commitment to Integrity, Internal Control System, Role of Internal Audit, Religiosity, Individual Morality, and Fraud Prevention.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta hidayah Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Komitmen Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Religiusitas terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Moralitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada BUMD Kota Pekalongan)”** ini tanpa suatu halangan apapun.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya dihari kiamat kelak. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zainal Mustakim M. Ag, Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah menyetujui skripsi ini.
3. Ade Gunawan, M.M, Ketua Jurusan Akuntansi Syariah yang telah menyetujui skripsi ini.
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Gunawan Aji, M. Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan saya untuk cepat selesai studi.

6. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
7. Keluarga tercinta, Bapak Ahmad Yani dan Ibu Sho'ifah serta Adik-adik saya yang senantiasa mendoakan dan memberikan bantuan moril maupun materiil.
8. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekalongan, 7 April 2022

Penulis

**DARUL ANZWAR**  
**NIM. 4318106**

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
DAFTAR GRAFIK .....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	10
T.Tujuan Penelitian .....	10
D.Manfaat Penelitian .....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	13
A.Landasan Teori .....	13
1. Theory Fraud Pentagon .....	13
2.Teori Atribusi .....	15
3.Konsep Kecurangan.....	16
4.Komitmen Integritas .....	18
5.Sistem Pengendalian Internal .....	19
6.Peran Audit Internal.....	21
7.Religiusitas .....	23

8.Moralitas Individu .....	24
B.Telaah Pustaka .....	28
C.Kerangka Berpikir.....	34
D.Pengembangan Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A.Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	45
B.Setting Penelitian .....	45
C.Populasi dan Sampel .....	45
D.Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	47
E.Sumber Data.....	51
F.Teknik Pengumpulan Data .....	51
G.Metode Analisis Data .....	52
H.Uji Hipotesis .....	55
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A.Deskripsi Objek Penelitian .....	60
B.Analisis Deskripif Data.....	61
C.Analisis Data.....	67
D.Pembahasan .....	85
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
A.Simpulan .....	101
B.Keterbatasan Penelitian.....	104
C.Saran .....	104
D.Implikasi .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

### 1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و	Fathah dan wau	Au	a dan u

### 3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ي...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

### 4. Ta'marbutah

- 1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh :  $\text{طِفَالُ الْأُرُوْصَةِ}$  ditulis raḍāḥ al-aṭṭāl.

- 2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh :  $\text{طَلْحَةُ}$  di tulis talḥah.

- 3) Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :  $\text{رَةِ الْمَنَوِّ الْمَدِيْنَةُ}$  ditulis al-Madīnah al-Munawwarah

### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

$\text{رَبَّنَا}$  ditulis rabbanā,

الْبِرِّ ditulis al-birr

نَزَّلَ ditulis nazalla

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam trnasliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

### 3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-syyidu

الشَّمْسُ - as-symasu

## 7. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُونَ ditulis ta'khuzūna,

إِنَّ ditulis inna

شَيْءٌ ditulis syai'un

أَكَلَ ditulis akala

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan hruf arab sudah lazim dirangkaikan

dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ – Ibrahim al-Khalil -> Ibrahimul-Khalil

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf capital digunakan untuk meuliskan huruf awal mula diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri didahului oleh kata sandang , maka yang dtulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan awal kata sandangnya.

Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ – Alhamdulillahirabbil al-‘alamin ->

Alhamdulillahirabbil’alamin

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa ma muhammadun illa rasl

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا – Lillahi al-‘amrujami’an -> Lillahi’amrujami’an

## 10. Tajwid

Bagimereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu, 25
- Tabel 3. 1 Sampel data penelitian, 44
- Tabel 3. 2 Definisi variabel operasional, 45
- Tabel 3. 3 Keterangan regresi berganda, 53
- Tabel 3. 4 Keterangan regresi moderasi, 54
- Tabel 4. 1 Sampel Responden Penelitian, 58
- Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan jenis Kelamin, 59
- Tabel 4. 3 Karakteristik Berdasarkan Usia, 59
- Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan, 60
- Tabel 4. 5 Karakteristik Berdasarkan Jabatan, 61
- Tabel 4. 6 Karakteristik Berdasarkan Penghasilan, 61
- Tabel 4. 7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif, 62
- Tabel 4. 8 Uji Validitas Koimitmen Integritas, 65
- Tabel 4. 9 Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal, 65
- Tabel 4. 10 Uji Validitas Peran Audit Internal, 66
- Tabel 4. 11 Uji Validitas Religiusitas, 66
- Tabel 4. 12 Uji Validitas Moralitas Individu, 66
- Tabel 4. 13 Uji validitas Pencegahan kecurangan, 67
- Tabel 4. 14 Uji Reliabilitas, 68
- Tabel 4. 15 Uji Normalitas, 69
- Tabel 4. 16 Uji Normalitas Moderasi, 71

Tabel 4. 17 Multikolinearitas, 73

Tabel 4. 18 Heteroskedastisitas, 75

Tabel 4. 19 Uji Koefisien Determinasi, 77

Tabel 4. 20 Uji T, 79

Tabel 4. 21 Uji MRA, 81

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2 1 Konsep Teori Fraud Pentagon, 12

Gambar 2 2 Kerangka Berpikir, 31

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4. 1 Uji Normalitas, 70

Grafik 4. 2 Uji Normalitas Moderasi, 72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Responden, **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2 Pertanyaan kuesioner, **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3 Jawaban Responden, **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 4 Karakteristik Responden, **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 5 Analisis Responden, **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas, **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik, XXX

Lampiran 8 Uji Signifikansi, XXXIV

Lampiran 9 Uji Regresi Moderasi, XXXV

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari Kampus, XXXVI

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian dari BAPEDDA, XXXVII

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup, XXXVIII

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kecurangan merupakan suatu bentuk perubatan ataupun tindakan yang melanggar hukum dan menyimpang dilakukan secara sengaja maupun yang tidak disengaja oleh seseorang untuk mencari keuntungan pada dirinya sendiri maupaun untuk tujuan tertentu. Kecurangan sendiri sering dikenal dengan istilah *fraud*. Didalam dunia akuntansi yang semakin berkembang pesat ini, hal tersebut cenderung menjadi sebagai sumber masalah. Pada dasarnya kecurangan didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang sengaja dilakukan yang sifatnya mencari keuntungan untuk kepentingan pribadi dan merugikan seseorang maupun entitas. Kapan dan dimana saja kecurangan dapat terjadi. Tidak ada organisasi, entitas swasta maupun pemerintah yang tidak bisa ditembus kecurangan.

Kecurangan pada akuntansi mempunyai beragam bentuk kecurangan seperti kecurangan korupsi, memanipulasi data informasi yang berisi data keuangan entitas, dan penyalahgunaan aset organisasi (Thoyyibatun, 2009). Kecurangan dapat dianalogikan seperti penyakit, lebih baik jika dicegah daripada harus mengobati. Apabila suatu kecurangan telah terjadi pada suatu organisasi perusahaan ataupun instansi maka akan timbul adanya kerugian yang dirasakan dan akan mengeluarkan biaya besar untuk memulihkan kegiatan operasional akibat adanya

kerugian tersebut (Fitrawansyah, 2014). Didalam lingkup berbagai sektor, kecurangan umumnya paling banyak di implementasikan pada bidang akuntansi terutama pada bagian keuangan. kecurangan tidak hanya banyak terjadi pada sektor organisasi atau entitas swasta akan tetapi banyak juga yang terjadi pada sektor entitas pemerintahan dan kasusnya tidak jauh berbeda pada umumnya.

Salah satu kecurangan yang dapat terjadi pada perusahaan daerah adalah perseroda atau biasa dikenal dengan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah). BUMD adalah suatu perusahaan yang dimiliki oleh daerah yang mana modalnya sebagian atau sepenuhnya dimiliki instansi pemerintah daerah. Dalam UU No. 23 tentang Pemerintahan Daerah. BUMD memiliki peran ekonomi pembangunan seperti melaksanakan kebijakan pemerintah dalam pembangunan ekonomi daerah menyediakan dana dan lembaga yang mendorong usaha, pemenuhan dalam barang dan jasa untuk kepentingan umum, serta kegiatan dan usaha yang kurang dibutuhkan oleh pihak swasta. Salah satu BUMD yang ada di provinsi Jawa Tengah adalah BUMD Kota Pekalongan, yang terdiri dari dari 4 badan usaha yakni PDAM, PD BKK Pekalongan Utara, PD BKK kota Pekalongan dan PD BPR Bank Pekalongan. Beberapa temuan kasus kecurangan pernah terjadi pada BUMD Kota Pekalongan.

Beberapa contoh kasus kaitannya dengan kecurangan yang pernah terjadi di BUMD Kota Pekalongan yaitu pada tahun 2011. Berdasarkan hasilpenyelidikan yang dilakukan oleh Kejaksaan Negeri Kota Pekalongan

ditemukan kasus kecurangan berupa tindak pidana korupsi dengan melakukan pembobolan dana pinjaman yang mengakibatkan kerugian senilai Rp. 1,06 Milyar lebih dimana kasus tersebut terjadi di BUMD kota Pekalongan yakni BKK Pekalongan Utara. Kemudian kasus serupa juga pernah terjadi pada BPR BKK Pekalongan Barat pada tahun 2017 yakni kasus tindak pidana korupsi terkait pencairan kredit fiktif dimana pelaku melakukan pemalsuan data dan dokumen yang mengakibatkan kredit macet dan menimbulkan kerugian senilai Rp. 355.990.000,-. (kejari-pekalongan, 2017). Dan juga pada bulan Januari 2018 juga ditemukan kasus dugaan korupsi pada di sekitaran wilayah pekalongan yakni di PDAM kabupaten Pekalongan dengan total kerugian yang ditimbulkan sebesar Rp. 130.000.000 uang kas yang tidak disetorkan. Kemudian adanya temuan kasus baru yang ditemukan oleh Kejaksaan Negeri Kota Pekalongan pada bulan November 2020 dimana terjadi pada PT.BPR Bank Pekalongan dengan kasus tindak pidana korupsi sebesar Rp. 1,04 Milyar lebih (kejari-pekalongan, <https://www.kejari-pekalongan.go.id/article-pengembalian-kerugian-negara-1-satu-miliar-pada-pt.bpr.php>, 2020)

Menariknya kasus kecurangan seperti kasus korupsi tidak hanya sebatas berdampak pada merugikan dan pemborosan uang negara atau yayasan, akan tetapi cakupannya luas. Para pelaku kecurangan dalam melaksanakan aksi tindakan kecurangan selalu mempunyai motif yang berbeda-beda, salah satu motifnya tidak terima dengan apa yang sudah diberikan oleh organisasi perusahaan atau instansi yang mana menurut

para pelaku tindak kecurangan merasa ada sesuatu yang tidak adil saat diterimanya, hingga pada akhirnya menumbuhkan niat melakukan pelanggaran, adapun dalam melaksanakan suatu tindakan kecurangan biasanya para pelaku telah mengetahui kelemahan dari sistem pengawasan dan pengendalian yang ada. Kemudian adanya tekanan secara eksternal dan internal yang dialami oleh pelaku kecurangan serta pelaku memanfaatkan adanya perbedaan kepentingan antara pimpinan manajemen dan karyawan.

Setiap organisasi perusahaan maupun instansi harus menekankan pegawainya untuk selalu berintegritas dalam melakukan sesuatu. Integritas menurut KBBI merupakan suatu mutu dan sifat kejujuran, pekerja keras, dan dimilikinya kompetensi yang mumpuni. Komitmen integritas sendiri menjelaskan suatu tindakan konsistensi disiplin dengan menjunjung tinggi terhadap sesuatu yang berkaitan prinsip dan norma yang baik dan konsisten dalam berperilaku baik, jujur, berani, dan bertanggung jawab. Namun adanya kasus kecurangan akuntansi yang terjadi mengindikasikan bahwa itu adalah sebuah bentuk dari gagalnya integritas yang ada pada diri seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan dan gagal dalam memberikan apa yang dibutuhkan bagi para pengguna laporan. Menurut Jacob (2004) integritas dalam praktiknya menekankan agar selalu jujur dan bermoral baik yang konsisten sehingga integritas diperlukan dalam pencegahan kecurangan karena didalam suatu integritas terdapat unsur perasaan, kesatuan pola pikir dalam berperilaku yang selaras dengan hati

nurani. Berdasarkan penelitian oleh Lestari & Supadmi (2017) dimana hasil penelitiannya menyatakan komitmen integritas berpengaruh signifikan pada pencegahan kecurangan. Namun penelitian lain yang dilakukan oleh Utami (2018) menyatakan bahwa integritas tidak berpengaruh signifikan dalam mencegah kecurangan.

Didalam suatu organisasi perusahaan diperlukan adanya suatu sistem yang dapat mengawasi dan mengedalikan setiap alur kegiatan yang dilaksanakan, maka dalam hal ini diperlukan adanya suatu sistem dapat melakukan pengawasan dan pengendalian internal yakni sistem pengendalian internal. Pada praktiknya sistem pengendalian internal mempunyai fungsi dasar yakni melakukan pembahasan dan pengawasan kegiatan internal suatu organisasi, mengecek dan memastikan keandalan dari database akuntansi serta sebagai sistem yang berperan mendorong individu dalam mematuhi setiap peraturan dan kebijakan yang ada di organisasi perusahaan (Mutqi, 2016). Adanya suatu sistem pengendalian internal didalam suatu organisasi perusahaan akan memberi dampak yang positif pada tata kelola dengan menciptakan lingkungan yang positif atau lingkungan yang baik serta menjadi komponen yang dapat memastikan tujuan yang ingin dicapai berjalan dengan baik. Namun apabila sistem pengawasan dan pengendalian lemah akan membuka ruang kesempatan bagi para pelaku melakukan kecurangan, begitu juga sebaliknya. Penelitian yang dilakukan Abdi Saputra (2017) menyatakan suatu sistem pengendalian internal secara signifikan berpengaruh pada pencegahan

kecurangan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitiannya Ardi (2017) yang menyatakan jika sistem pengendalian internal juga berpengaruh pada pencegahan kecurangan. Namun hal tersebut berbeda dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Lidia (2017) yang menyatakan jika sistem pengendalian internal tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Auditor internal merupakan suatu profesi yang menunjang pengawasan dan pengendalian internal organisasi perusahaan. Peran audit internal memiliki kontribusi besar didalam suatu organisasi perusahaan. Peran audit internal sendiri didefinisikan sebagai suatu seperangkat fungsi ataupun profesi yang terdapat didalam organisasi atau entitas yang bertujuan dan berperan dalam mengevaluasi dan penilaian terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh organisasi atau entitas (Tugiman, 2006:11). Ruang lingkup audit internal adalah melaksanakan tugas kegiatan seperti kegiatan pengawasan terhadap seluruh aktivitas kegiatan operasional perusahaan, menilai dan mengevaluasi penerapan pengendalian internal, memotivasi agar patuh dan taat pada kebijakan dan peraturan organisasi perusahaan. Apabila auditor menjalankan fungsi dan perannya dengan baik dan sesuai dengan prosedur dan kode etik maka peran audit tersebut dapat mencegah suatu bentuk kecurangan di organisasi perusahaan secara efektif begitupun sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus dkk (2017) menyatakan peran audit internal secara signifikan mempunyai pengaruh secara parsial pada pencegahan *fraud*. Namun berbeda dengan

penelitian yang dilakukan oleh Chrisiti (2018) bahwa peran audit internal tidak berpengaruh signifikan baik secara parsial ataupun simultan pada pencegahan kecurangan.

Religiositas berasal dari kata religi yang berarti suatu sistem keyakinan dan kepercayaan beragama. Religiositas merupakan sesuatu yang terdapat dalam diri seorang individu yang mendorong untuk bertingkah laku berdasarkan ajaran agamanya. Pada dasarnya religiusitas dapat memberi pengaruh pada perubahan perilaku setiap individu dimana dalam setiap melakukan suatu tindakan dimana religiositas akan mengontrol setiap individu untuk menjauhi tindakan yang menyimpang dari ajaran agama (Aida, 2017). Religiusitas bisa diimplementasikan diberbagai aspek kehidupan. Dalam aspek sikap dan perilaku ini religiositas memberikan pengaruh dalam menentukan seseorang dalam berperilaku baik lebih besar, hal ini karena dalam ajaran agama selalu menyertakan gambaran balasan bagi yang berperilaku buruk. Pengetahuan tentang agama diyakini sebagai benteng kuat dan kokoh dalam mencegah dan mengurungkan niat seseorang dalam melakukan suatu perbuatan yang menyimpang dan perbuatan curang. Penelitian yang dilakukan Imang Dapit (2014) menyatakan jika religiositas berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian selanjutnya oleh Safitri (2017) menyatakan variabel religiositas mempunyai pengaruh signifikan terhadap kecurangan. adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Irene (2018) menyatakan jika religiositas tidak

berpengaruh terhadap kecurangan, dalam penelitian tersebut berarti religiusitas belum mampu mencegah kecurangan.

Adanya *research gap* terhadap penelitian sebelumnya terkait diatas, maka didalam penelitian yang dilakukan ini mencoba mengkaitkan dengan moralitas individu yang sebagai variabel moderasi. Moralitas individu dikaitkan dengan baik dan buruknya sikap seseorang dalam berperilaku. Dalam aspek penilaian kebudayaan masyarakat, seseorang yang mempunyai moralitas yang baik dan berperilaku baik selalu memiliki nilai dan dampak yang positif dalam berkehidupan. Dalam teori tentang perkembangan moral suatu tindakan tidak akan tidak berkaitan dari moral dan etika, karena moral dan etika sebagai dasar dalam menentukan dan melakukan suatu tindakan. Penalaran moral didalam setiap individu akan menjadi dasar untuk mengetahui tindakan yang akan diambilnya, terutama yang terkait dengan etika. Seseorang yang tidak bermoral cenderung akan berkelakuan buruk dengan melakukan berbagai tindakan yang merugikan bahkan sampai ke tindakan yang membahayakan orang-orang disekitarnya dan seseorang yang tidak memiliki moral cenderung menimbulkan dampak negatif pada kehidupan bermasyarakat. Penelitian oleh Eliza (2015), menyatakan moralitas individu berpengaruh pada pencegahan kecurangan akuntansi. Hal tersebut didukung oleh penelitian Udayani & Sari (2017) dengan menyatakan secara parsial moralitas individu memiliki pengaruh signifikan pada kecenderungan kecurangan akuntansi. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu Feny, dkk

(2017) menyatakan bahwa moralitas individu tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Berdasarkan fenomena diatas perlu adanya upaya yang sistematis yang tidak hanya dengan semboyan “deklarasi anti korupsi”. Sebagai langkah pencegahannya yang harus dibutuhkan adalah tindakan nyata yang melibatkan semua sumber daya manusia yang ada pada organisasi perusahaan tersebut. Dalam memperbaiki dan mengembalikan kerugian yang terjadi tidaklah mudah dan tidak terlepas dari mengeluarkan biaya yang relatif banyak. Oleh karena itu perlu adanya suatu pembenahan internal yang sistematis dan terstruktur serta memberikan pembinaan lebih lanjut, melakukan peraturan ketat serta melakukan investigasi jika terindikasi adanya kecurangan yang baru.

Kemudian dari beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan juga mempunyai simpulan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Selain itu masih sedikit dan belum banyak peneliti yang menggunakan variabel komitmen integritas, peran audit internal, religiusitas sebagai variabel pencegahan kecurangan serta masih sedikit bahkan jarang peneliti memasukan moralitas individu sebagai variabel moderasi. Maka dari itu penulis terdorong untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “PENGARUH KOMITMEN INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, PERAN AUDIT INTERNAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DENGAN

MORALITAS INDIVIDU SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA BUMD KOTA PEKALONGAN)”

**B. Rumusan Masalah**

1. Apakah komitmen integritas berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan?
3. Apakah peran audit internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan?
4. Apakah religiositas berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan?
5. Apakah komitmen integritas saat dimoderasi oleh moralitas individu terdapat pengaruh terhadap pencegahan kecurangan?
6. Apakah sistem pengendalian internal saat dimoderasi oleh moralitas individu terdapat pengaruh terhadap pencegahan kecurangan?
7. Apakah peran audit internal saat dimoderasi oleh moralitas individu terdapat pengaruh terhadap pencegahan kecurangan?
8. Apakah religiositas saat dimoderasi oleh moralitas individu terdapat pengaruh terhadap pencegahan kecurangan?

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis berdasarkan uraian rumusan masalah di atas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komitmen integritas terhadap pencegahan kecurangan

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh religiositas terhadap pencegahan kecurangan
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komitmen integritas terhadap pencegahan kecurangan saat dimoderasi oleh moralitas individu
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan saat dimoderasi oleh moralitas individu
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan saat dimoderasi oleh moralitas individu
8. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh religiositas terhadap pencegahan kecurangan saat dimoderasi oleh moralitas individu

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa dan akademisi :

Diharapkan dapat membantu mahasiswa dan organisasi serta praktisi akademisi agar bisa dijadikan sebagai rujukan referensi dalam membuat rancangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat bagi instansi yang diteliti :

Diharapkan dapat membantu dalam memberikan informasi kepada manajemen struktural untuk dapat dijadikan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam upaya pencegahan kecurangan.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya:

Diharapkan dapat membantu dalam mendapatkan informasi terkait pengembangan komitmen integritas, sistem pengendalian intern, peran audit internal, serta religiusitas terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi oleh moralitas individu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa;

1. Komitmen integritas tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Diketahui bahwa nilai-nilai integritas sudah ditanamkan dan telah diterapkan dengan baik oleh para pegawai BUMD, akan tetapi ada beberapa pegawai yang ragu-ragu dalam menjawab atas pertanyaan yang menyinggung kejujuran, keberanian, keterbukaan, dan bertanggung jawab sebagai pegawai dalam mengelola instansi milik pemerintah daerah tersebut. Adanya faktor lain seperti konflik, tekanan, aturan yang menjadi penyebab timbulnya keraguan pada diri seorang pegawai.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Diketahui bahwa berdasarkan data yang telah didapatkan bahwa sistem pengendalian yang diterapkan dilingkungan BUMD telah berjalan dengan baik, dari segi aktivitas pengawasan dan pengendalian antar pimpinan dengan pegawai, antar pegawai, pemeriksaan tugas berisiko yang berksla. Dari hal tersebut maka tindakan kecurangan dapat diminimalisir.
3. Peran audit internal tidak berpengaruh terhadap penegahan kecurangan. Hal ini terjadi karena kurangnya pelatihan, pengawasan, peninjauan,

pemantauan, dan pengendalian yang efektif dan efisien yang diberikan oleh audit internal dalam melaksanakan tugasnya. Dan dalam ini bisa terjadi karena kurangnya independensi, objektivitas kompetensi dari auditor sehingga kecurangan dapat lolos dari pendeteksian.

4. Religiositas berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini karena setiap pegawai BUMD dituntut dalam melaksanakan tugas sesuai ajaran agamanya tidak ragu-ragu untuk berbuat baik serta dituntut untuk mengimplementasikan ajaran agamanya dalam setiap aspek kehidupan mengingat kota pekalongan merupakan kota santri yang dapat dikatakan sebagai kota religius.
5. Moralitas individu dapat memoderasi dengan memperlemah komitmen integritas terhadap pencegahan kecurangan. hal ini didasarkan data yang telah didapatkan bahwa ada faktor eksternal atau faktor lain yang terjadi disetiap diri pegawai BUMD seperti konflik internal, tekanan yang diberikan atasan maupun antar pegawai sehingga menimbulkan ketidakharmonisan dalam mencapai tujuan Instansi. Integritas seseorang tinggi dan didukung oleh moralitas yang tinggi tidak akan menjadi efektif dalam melakukan suatu tindakan seperti upaya pencegahan kecurangan apabila seseorang tersebut mendapat suatu tekanan yang dapat menghilangkan integritas dan moral.
6. Moralitas individu tidak dapat memoderasi sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini karena didalam lingkup BUMD yang pegawainya didukung dengan moralitas yang baik juga

akan mempengaruhi dalam menurunkan suatu tindakan kecurangan, namun apabila faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kecurangan juga tinggi tidak menutup kemungkinan tidak dapat menurunkan tindakan kecurangan yang terjadi. Hal itu terjadi karena sebagian banyak pegawai tidak menyukai sistem pengawasan yang dijalankan sehingga moralitas tidak mampu menguatkan upaya pencegahan kecurangan.

7. Moralitas individu tidak dapat memoderasi peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini dapat dijelaskan karena kurangnya pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan terkait kecurangan, pengawasan, peninjauan, pemantauan, pengendalian yang efektif dan efisien yang diberikan oleh audit internal dalam melaksanakan tugasnya. Dapat dijelaskan bahwa seorang auditor dalam menjalankan tugas untuk mencegah kecurangan akan menjadi tidak efektif walaupun didukung oleh moralitas yang dimiliki apabila mendapat berbagai tekanan dan arogansi yang dimiliki.
8. Moralitas individu dapat memoderasi religiositas terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa komunikasi antar pegawai maupun pegawai dengan pimpinan tidak mengalami ketidakharmonisan, ini terjadi karena ada beberapa faktor seperti konflik internal, tekanan. Dalam hal ini ketika seseorang diberi nasihat moral baik oleh pimpinan maupun sesama pegawai yang bermusuhan atau yang mempunyai permasalahan dengan yang bersangkutan justru malah

akan semakin tidak menyukai, hal inilah yang menajdi terjadinya kecurangan.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dan telah dilakukan dengansesuai prosedur ilmiah, namun demikian tetaplah memiliki keterbatasannya yaitu;

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan kecurangan pada BUMD Kota Pekalongan dalam penelitain ini hanya terdiri dari variabel komitemn integritas, sistem pengendalain internal, peran audit internal, dan religiusitas yang ditambah dengan variabel yang moderasinya moralitas individu. Sedangkan sebenarnya ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan.
2. Adanya keterbatan penelitain dengan menggunakan kuesioner yakni terkadang responden tidak memberikan jawaban yang menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Dan juga waktu yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian yang sangat terbatas.

## **C. Saran**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan serta simpulan yang didapat. Maka terdapat saran dari penulisyang perlu sampaikan;

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempeluas lingkup penelitiannya, tidak hanya pada BUMD Kota Pekalongan saja dan

menambah waktu penelitiannya agar memperoleh hasil penelitian yang tepat dan akurat dalam jangka yang panjang.

2. Jika dilihat dari uji  $R^2$  dalam penelitian ini hanya 0,357 (35,7%) yang mempengaruhi pencegahan kecurangan, maka untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang belum pernah digunakan didalam penelitian ini atau bisa menambah variabel yang sekiranya dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan.

#### **D. Implikasi**

##### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan terkait pengaruh komitmen integritas, sistem pengendalian internal, peran audit internal, dan religiusitas terhadap pencegahan kecurangan dengan moralitas individu sebagai variabel moderasi. Penelitian ini walaupun semua variabel memiliki pengaruh terhadap pencegahan kecurangan, namun terdapat dua variabel independen yang berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dan terdapat dua variabel moderasi yang dapat memoderasi dua variabel independen terhadap pencegahan kecurangan, yaitu komitmen integritas dan peran audit internal, serta komitmen integritas yang dimoderasi moralitas individu dan peran audit internal yang dimoderasi moralitas individu. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah

pegetahuan terkait teori atribusi dan *Fraud Pentagon Theory* yang berhubungan dengan ruang lingkup BUMD.

## 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa implikasi praktis bagi instansi BUMD dalam meningkatkan upaya pencegahan kecurangan. Bagi BUMD hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu bahan untuk evaluasi dalam meminimalisir tingkat kecurangan yang terjadi di lingkup BUMD. Selain itu bagi pegawai dalam melaksanakan dan meningkatkan kinerjanya secara efektif dan efisien sehingga bertanggung jawabannya kepada pimpinan, masyarakat, dan pihak-pihak terkait. Untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka seharusnya diadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan mutu para pegawai dan diberikan sosialisasi terkait pentingnya menumbuhkan moral yang baik dan integritas yang baik juga, agar upaya untuk mencegah terjadinya angka kecurangan dapat diminimalisir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. Steve (2012), *Fraud Examination*. Mason, OH: Thomson-South Western
- Albrecht, W. Steve. (2014). *Iconic Fraud Triangle Endures*. *Fraud Magazines*. Hlm.3-5.
- Alison. (2006). *Fraud Auditing*. <http://www.reindo.co.id>.
- Amrizal. (2004). *Pencegahan dan pendeteksian kecurangan oleh auditor internal: BPKP*
- Anisykurillah, Indah. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Determinasi Kecurangan Akuntansi*. *JKRA Volume 4 Isue 2: 54-6*
- Bungin, Burhan, (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan, Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group
- Dekar Urumsah, dkk (2018). *Peningkah Nilai Religiusitas dan Budaya Organisasi untuk Mengurangi Kecurangan*. *Jurnal akuntansi multiparadigma*, Vol. 9, No.1.Hal.156-172.
- Dewi, Putu Feny Kharisma. (2017). *Pengaruh Moralitas, Integritas, Komitmen Organisasi, dan Pengendalian Internal Kas terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam melaksanakan Program Subsidi Beras bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah (Studi pada Desa di Kabupaten Buleleng)*. *E-Journal SI.Ak Universitas Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. Vol. 8 No.
- Dewi Novita Wulandari, & Muhammad Nuryatno. (2018). *Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Integritas, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan*. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB*. Vol. 2. ISSN: 2460-1233
- Dwilinda, & Aryanti Ratnawati. (2017). *Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan*. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, Vol 5 No. 1 Hal: 11-21.

- Egita, E., & Mahfiroh, S. (2018). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Reward And Punishment Dan Religiusitas Terhadap Fraud (Studi Pada Karyawan Bmt Di Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*
- Faradiza, Sekar Akrom. (2019). Fraud pentagon dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2 No. 1 pp. 1-22
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghozali, Imam. (2018). *Penerapan Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Herlyana, M. V., dkk. (2017). Pengaruh Religiusitas dan Spiritualitas terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa [Studi empiris pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. *Jurnal Akuntansi Program\_SI*, Vol. 8 No. 2
- Huljanah, Dwi Nur. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sitem Pengendalian Internal, dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Keuangan Desa. *Skripsi*. IAIN Surakarta
- Istiqomah, N. (2017). Analisis Pengaruh Reward and Punishment, Rotation, dan Religiusitas Terhadap Fraud pada BMT di Yogyakarta, *Digital Library UIN Sunang Kalijaga*
- Kejari Pekalongan. (2020, November 23). Retrieved from <https://www.kejari-pekalongan-go.id/article-pengembalian-kerugian-negara-1-satu-miliar-pada-pt.bpr.php>
- Tri Patriani, Kinasih. (2018). Pengaruh Peran Audit Internal, Pengendalian Internal, dan GCG terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Studi Kasus Pada BUMD Kota Semarang). *Undergraduate Thesis*. Fakultas Ekonomi UNISSULA
- Kurniawan, Gusnardi. (2008). Pengaruh Moralitas, Motivasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

- (Studi Empiris Pada Skpd Di Kota Solok). *Skripsi*. Universitas Negeri Padang. Kota Padang.
- Kutnadi. (2017, 16 April 2017). Retrieved from <https://www.google.com/amp/s/jateng.antaraneews.com/amp/berita/165129/dua-tersangka-kasus-korupsi-bkk-pekalongan-ditahan>
- Laila Nur Rahimah, dkk (2018), Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Individu Terhadap Fraud yang terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus di Desa Sukamantri, Desa Sukamana, Desa Sukaresmi. *Jurnal ilmiah Ilmu Ekonomi*, Vol. 6 Edisi 12.
- Mulyadi. (2016). *Auditing*. STIE YKPN : Yogyakarta
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*, Edisi Empat, Cetakan Kelima, Salmeba Empat : Jakarta
- Mulyana, Dina. (2019). *Fraudulent Financial Reporting: A Pentagon Fraud Analysis*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 16, No. 2
- Nindito, Marselissa. (2018). *Financial Statement Fraud: Perspective of the Pentagon Fraud Model In Indonesia*. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, Vol. 22
- Priyatno, Duwi (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Penerbit Andi : Yogyakarta.
- Safitri, Deyana. (2017). Pengaruh religiusitas dan komitmen profesional terhadap upaya pencegahan fraud dipemerintahan. *Journal public finance*, Vol 9 No. 99.
- Singgih, D. W., dkk (2017). Pengaruh Pengendalian Internal dan Integritas pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada Dinas Skpd Kota Mataram).
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. V. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Statistika*. Bandung. Penerbit: Alfabeta, Cet. 2

- Supomo, Bambang & Nur indriantoro. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Suwardi, Eko & Puspasari. (2018). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Studi Eksperimen Pada Konteks Pemerintahan Daerah. *Simposium Nasional Akuntansi 15*.
- Udayani, A. A. K. F., & Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 18 No. 1774–1799. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/20171115>
- Wijaya, Kadek Dedy Santara. (2017). Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Idividu, dan Whistleblowing terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada LPd di Kecamatan Gerokgak. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, Vol. 7, No. 3
- Yuniarti, Rozmita Dewi. (2017). *The Effect of Internal Control and Anti-Fraud Awareness on Fraud Prevention ( A Survey on inter-Governmental Organizations)*. *Journal Economics, Bussines, and Accountancy Ventura*. 20 (7): 113-124